

PEMEROLEHAN BAHASA ANAK USIA 4-6 TAHUN MELALUI SMARTPHONE BERBASIS ANDROID

Zamilah Marianti¹, H.R. Herdiana², Sri Mulyani³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh Ciamis

zamilah.marianti17@gmail.com, hrherdiana@amail.com, srimulyani2701@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pemerolehan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun Melalui *Smartphone* Berbasis *Android*” (Pengembangan Bahan Ajar Pemerolehan Bahasa Anak Usia Dini)”. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mendeskripsikan bagaimana karakteristik pemerolehan bahasa oleh anak usia 4-6 tahun melalui *smartphone* berbasis *android* di PAUD Darul-Huda, 2) mendeskripsikan bagaimana implikasi pengembangan bahan ajar pemerolehan bahasa untuk anak usia 4-6 tahun terhadap kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal) anak usia dini di PAUD Darul Huda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Tuturan anak usia 4-6 di PAUD Darul Huda digunakan sebagai sumber data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik rekam dan catat. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mencatat data hasil dari perekaman tuturan yang diucapkan oleh responden yang didapatkan melalui *smartphone android* yang mengacu pada teori behaviorisme (B.F Skinner), teori nativisme (Noam Chomsky) dan teori kognitifisme (Jean Piaget). Peneliti menggunakan langkah-langkah metode

analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu 1) reduksi data, 2) penyajian data, 3) menarik kesimpulan/verifikasi. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemerolehan bahasa melalui *smartphone android* (pengembangan bahan ajar pembelajaran bahasa anak usia dini) dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kematangan usia, penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, dan lingkungan sosial responden. Temuan penelitian mengungkapkan kata-kata yang dipelajari responden dari *Smartphone Android*, termasuk istilah untuk *game*, aplikasi pencarian dan media sosial, fitur yang ditawarkan oleh *Android*, nama sinetron favorit mereka yang ditonton di ponsel *Android*, dan istilah dari aplikasi pendidikan. Terdapat kata yang belum sempurna dan sudah sempurna diucapkan oleh responden yang didapatkan melalui *smartphone android*.

Kata Kunci : Bahasa, Pemerolehan bahasa, *Smartphone Android*

PENDAHULUAN

Perkembangan *smartphone* berbasis *android* saat ini berfungsi sebagai media belajar dan bermain bagi anak usia dini. Penggunaan *android* sehari-hari, anak usia dini akan belajar bahasa yang diterima dari *smartphone android-nya*. Anak ketika menggunakan *android*, semakin banyak kosakata yang akan dipelajari oleh anak. Orang tua harus menyadari hal ini dan terus mendampingi serta membimbing anaknya, terutama yang sering menggunakan *android*, untuk memastikan bahwa bahasa yang mereka peroleh sesuai dengan usianya.

Seorang anak ketika mempelajari bahasa pertamanya atau bahasa ibunya, sebuah proses yang dikenal sebagai pemerolehan bahasa terjadi di otak anak. Definisi pemerolehan yang diberikan oleh Dardjowidjodjo dalam Sughanda (2015:5) adalah bahwa “Proses anak mengenal komunikasi verbal dengan lingkungannya disebut pemerolehan bahasa anak”.

Bentuk pemerolehan bahasa dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran kemampuan berbahasa ekspresif sesuai KD 4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal). Hal ini diharapkan akan dapat melatih siswa untuk dapat berbahasa yang baik dan benar sesuai dengan usianya.

Berlandaskan beberapa uraian di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemerolehan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun Melalui Smartphone Berbasis Android” (Pengembangan Bahan Ajar Pemerolehan Bahasa Anak Usia Dini)”. Rumusan masalah penelitian ini adalah 1) Bagaimana karakteristik pemerolehan bahasa anak usia 4-6 tahun melalui *smartphone* berbasis *android*? 2) Bagaimana implikasi pengembangan

bahan ajar pemerolehan bahasa pada anak usia 4-6 tahun terhadap kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal) anak usia dini di PAUD Darul Huda. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan bagaimana karakteristik pemerolehan bahasa oleh anak usia 4-6 tahun melalui *smartphone* berbasis *android* di PAUD Darul-Huda 2) Mendeskripsikan implikasi pengembangan bahan ajar pemerolehan bahasa untuk anak usia 4-6 tahun terhadap kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal) anak usia dini di PAUD Darul Huda. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi guru dan orang tua penyandang PAUD dalam berkomunikasi dengan anak-anak mereka dari waktu ke waktu. Anak-anak kecil yang sering menggunakan *smartphone android* cenderung menyendiri dan kurangnya keterampilan sosial bergantung pada mereka. Dalam hal ini, sangat penting untuk memantau pemerolehan bahasa anak yang banyak menggunakan *smartphone* dan memastikan pemerolehan bahasa tersebut benar dan sesuai dengan usianya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana karakteristik pemerolehan bahasa anak usia 4-6 tahun melalui *smartphone* berbasis *android* serta mendeskripsikan bagaimana implikasi pengembangan bahan ajar pemerolehan bahasa anak terhadap kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal) anak usia dini di PAUD Darul Huda.

Subjek penelitian ini adalah pemerolehan bahasa anak usia 4-6 tahun

melalui *smartphone* berbasis *android*, siswa kelompok bermain PAUD Darul Huda Kecamatan. Malangbong, Kabupaten Garut.

Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, simak, rekam, catat, dan dokumentasi. Menurut Riduwan (2014:104) menyatakan bahwa “observasi merupakan teknik pengumpulan data, dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

Menurut Sugiyono (2017:72) mengungkapkan bahwa “Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data”.

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya momental dari seseorang. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data berupa foto ataupun video.

Teknik simak dan sadap menurut Sudaryanto (dalam Sughandi, 2015) mengatakan bahwa “teknik sadap disebut juga sebagai teknik dasar dalam metode simak, karena pada hakikatnya penyimakan diwujudkan dengan penyadapan yang bertujuan untuk menyadap tuturan dari responden. catatan dan rekaman yang didapatkan oleh peneliti itulah yang akan dijadikan sebagai data untuk bahan penelitian.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman dengan tiga tahapan yaitu tahap reduksi yang berarti merangkum hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Pemaparan data display

dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan penarikan simpulan bila simpulan memang telah didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat meneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kosakata yang diperoleh anak usia 4 tahun melalui *smartphone* berbasis *android* dominan masih berupa kata dasar. Usia 5 dan 6 tahun kosakata yang diujarkan semakin bertambah, karena mereka lebih banyak mengenal dan mengaplikasikan *smartphone android* itu sendiri. Pemakaian kosakata tiap anak berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, pengasuhan, karakter dan anak itu sendiri terutama melalui *smartphone android*.

Data yang dilakukan selama perekaman diperoleh beberapa kosakata dasar bahasa Indonesia dan jenisnya. Penelitian dilakukan di PAUD Darul Huda pada anak suai 4-6 tahun saat kegiatan belajar mengajar dan diperoleh kosakata bahasa Indonesia melalui *smartphone android*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak usia 4-6 tahun di PAUD Darul Huda memperoleh bahasa dari *android* sebagian besar sudah diucapkan dengan jelas namun masih ada beberapa kata yang belum sempurna diucapkan, karena pada umumnya kata-kata yang berasal dari *smartphone android* adalah bahasa Inggris yang sulit untuk dilafalkan oleh anak.

Penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Kebiasaan belajar anak usia prasekolah, kosakata bahasa Indonesia, dan teknik penelitian semuanya sama. Perbedaannya dengan penelitian yang

telah lalu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada usia anak, teori yang digunakan serta kaitannya dengan pengembangan bahan ajar. Penelitian yang dilakukan menggunakan subjek anak usia dengan rentang usia 4-6 tahun dan teori yang digunakan yaitu teori dari Noam Chomsky (Teori Nativisme), B.F Skinner (Teori Behaviorisme), Jean Piaget (Teori Kognitifisme), serta teori bahan ajar menurut National Centre For Competency Based Training (2007). Penelitian ini menunjukkan hasil dari pemerolehan bahasa anak usia 4-6 tahun melalui *smartphone android*.

Behaviorisme atau perubahan tingkah laku anak, dalam hal ini perubahan tingkah laku anak usia dini ketika melakukan proses pembelajaran dalam kelas. Berdoa yang selalu menjadi kewajiban dan kebiasaan dilakukan ketika akan memulai pembelajaran menjadikan perubahan yang baik bagi anak, selain itu dapat diketahui adanya perubahan tingkah laku anak usia dini melalui salah satu contoh penerapan teori belajar behavioristik. Guru atau tenaga pengajar di PAUD Darul Huda menerapkan sistem point ketika peserta didik melakukan pelanggaran terhadap aturan-aturan di sekolah.

Nativisme atau kemampuan berbahasa, dalam hal ini kemampuan untuk berkomunikasi secara dua arah dan memahami ucapan lawan bicarannya sesuai tahapan usia anak. Ketremampilan berbahasa sangat berkaitan erat dengan pertumbuhan dan perkembangan otak anak. Berikut adalah hasil penelitian mengenai pemerolehan bahasa yang rumit dan kurang dikuasai oleh anak usia dini di PAUD darul Huda yang diperoleh melalui *smartphone android*.

Tabel 1. Pemerolehan Bahasa yang Rumit dari Aplikasi Android

No	Salah	Benar
1	Mobil Lejeng	Mobile Legend
2	Yutub	Youtube
3	Gugel	Google
5	Tetring Hospot	Teathring Hotspot
6	Gem	Game
7	Donlot	Download
8	Plestor	Playstore
9	Sopi	Shopee
10	Pesbuk	Facebook
11	Wasap	WhatsApp

Kognitifisme atau perkembangan yang ditentukan oleh daya kognitif anak. Penguasaan bahasa yang ditentukan oleh daya kognitif anak diantaranya; 1) Mengenali dan menghafal jenis-jenis warna, 2) Memahami kaimat perintah, 3) Menyesuaikan dan menggambar bentuk, 4) Memahami konsep waktu, dan 5) Memahami dan mengerti transaksi jual-beli menggunakan uang.

Penelitian menunjukkan bahwa nak-anak di PAUD Darul Huda yang berusia 4 sampai 6 tahun belajar bahasa dari *android*, meski tidak semuanya sempurna. Istilah kata yang terdapat pada *android* sering kali dalam bahasa Inggris, yang sulit diucapkan oleh anak usia dini. Berikut adalah ungkapan dari *android* yang belum sempurna diucapkan oleh responden dan ditranskrip menggunakan transkripsi fonetis, atau simbol tertulis yang mewakili rekaman suara, menurut Muslich (2017:46).

Tabel 2. Makna Kata dari Pemerolehan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun Melalui Smartphone Berbasis Android yang Belum Sempurna Diucapkan

Kata	Makna Kata
[w+a]	Kata yang dimaksud anak adalah WhatsApp yang pada

	umumnya digunakan anak untuk <i>video call</i> /mengirim pesan.
[pes+buk]	Kata yang dimaksud anak adalah aplikasi sosial media Facebook
[pi+dio+kol]	Kata yang dimaksud anak adalah video call , hal ini sering digunakan oleh anak untuk berkomunikasi dengan keluarga atau kerabat dekatnya.
[yu+tup]	Kata yang dimaksud anak adalah aplikasi <i>android</i> yaitu Youtube . Aplikasi ini sering mereka gunakan untuk menonton film serial kesukaan mereka seperti Nusa dan Rara, Upin-Ipin, Spongeboob, dan lain sebagainya.
[tit+tok]	Kata yang dimaksud oleh anak adalah aplikasi Tiktok . Aplikasi ini digunakan untuk menonton ataupun membuat berbagai macam <i>video</i> .
[kla+rum]	Kata yang dimaksud adalah Classroom . Aplikasi ini adalah aplikasi yang digunakan untuk

	menunjang kegiatan pembelajaran.
[g+rep]	Kata yang dimaksud adalah buah anggur atau Grape
[ret]	Kata yang dimaksud adalah warna merah atau Red
[po]	Kata yang dimaksud anak adalah angka empat atau Four
[pait]	Kata yang dimaksud anak adalah Five atau angka lima.
[dak]	Kata yang dimaksud adalah Duck atau bebek.
[ke+lok]	Kata yang dimaksud adalah Clock atau jam
[pi+nger]	Kata yang dimaksud adalah Pinger atau jari.
[f+ler]	Kata yang dimaksud adalah Flower atau bunga.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa banyak kata yang dipelajari anak-anak dari *android* belum sepenuhnya diucapkan karena huruf-hurufnya hilang. Misalnya, kata bunga terjadi ketika konsonan [o] dan [w] dihilangkan, menghasilkan frase fler. Selain itu, anak-anak sering mengganti huruf antara awal, tengah, dan akhir kata. Misalnya, konsonan [d] pada kata "merah" diubah menjadi konsonan [t], sehingga menghasilkan bunyi "ret". Meskipun pengucapan anak dari beberapa kata ini tidak sempurna, orang lain dapat memahami apa yang dikatakan anak tersebut.

Berikut merupakan istilah dari android yang diucapkan secara sempurna dan ditulis sesuai dengan transkripsi fonetis, atau perekaman bunyi dalam bentuk lambang tulis, Muslich (2017:46).

Tabel 3. Makna Kata dari Pemerolehan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun Melalui Smartphone Berbasis Android yang Sudah Sempurna Diucapkan

Kata	Makna Kata
[gu+gel]	Kata yang dimaksud adalah Google . Aplikasi yang bisa dibuka saat belajar dan berkeaktivitas.
[yo+tub]	Kata yang dimaksud adalah Youtube . Aplikasi yang sering dibuka untuk menonton video atau film kesukaan anak.
[gem+cacing]	Kata yang dimaksud adalah Game Cacing yang sering dimainkan anak di <i>android</i> .
[don+lot]	Kata yang dimaksud anak adalah Download . Pada umumnya anak sering mendownload aplikasi game melalui <i>android</i> .
[Nusa+rara]	Kata yang dimaksud adalah film Nusa dan Rara. Film yang disukai anak dan memiliki edukasi yang bermanfaat.
[hos+pot]	Kata yang dimaksud adalah Teahring/HotSpot , sambungan jaringan dari <i>smartphone android</i> yang lain.

[w+a+n]	Kata yang dimaksud adalah One atau angka satu.
[po+to]	Kata yang dimaksud adalah Foto . Aplikasi yang memuat gambar pada <i>android</i> .
[man+tu]	Kata yang dimaksud anak adalah Mantap Betul . Kata ini sering mereka dengar melalui tayangan video dalam aplikasi <i>android</i> yaitu melalui <i>youtube</i> .

Menurut temuan penelitian tentang pemerolehan bahasa anak melalui Smartphone Android, beberapa kata juga tepat diucapkan oleh responden, terutama oleh anak berusia antara 5 hingga 6 tahun. dibuat sangat polos. Ambil kata "Google" sebagai contoh.

Data istilah anak-anak yang didapatkan melalui Smartphone Android, seperti nama permainan misalnya [gem] [worm], nama aplikasi pencarian misalnya [gu+gel], nama aplikasi media sosial misalnya [pes+buk], [w+a], kata-kata dari aplikasi pembelajaran bahasa Inggris, misalnya [kla+rurum], dan kata-kata dari menonton YouTube, misalnya [nusa+rara], ditemukan dalam bentuk pemerolehan bahasa dari tuturan lisan melalui percakapan langsung antara responden dan lawan bicara.

Temuan penelitian mengungkapkan kata-kata yang diperoleh responden dari Android, antara lain nama game, nama aplikasi pencarian, nama aplikasi media sosial, fitur yang ditawarkan Android, nama sinetron favorit yang ditonton melalui aplikasi Android, dan kata-kata dari aplikasi pembelajaran.

Selain kata-kata yang dapat diucapkan oleh responden, terutama anak-anak berusia antara 5 dan 6 tahun, dengan sempurna, beberapa istilah yang dipelajari anak-anak dari Android mencakup kata-kata yang belum bisa mereka ucapkan. Meskipun kata-katanya dalam bahasa Inggris, anak-anak berusia antara 5 dan 6 tahun dapat dengan jelas melafalkan huruf-huruf tersebut.

SIMPULAN

Pemerolehan bahasa anak melalui android dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kematangan usia, bahasa sehari-hari anak, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, dan lingkungan sosial responden. Berdasarkan kumulasi data ditemukan ciri-ciri kemampuan berbahasa responden yang rata-rata berusia 4-6 tahun kemampuan berbahasa tersebut yaitu: 1) anak usia 4-6 tahun yang terbiasa menggunakan *smartphone android* mampu berkomunikasi seperti orang dewasa dan memahami apa saja yang terdapat dalam *android*, 2) dapat menyusun kalimat dengan baik, 3) mampu membedakan jenis-jenis kata, 4) mampu mengawali pembicaraan dengan orang, 5) dapat menceritakan kebiasaan dan pengalamannya dalam menggunakan *android*.

Hasil penelitian menemukan kata yang diperoleh responden dari *smartphone android*, kata tersebut seperti nama *games*, nama aplikasi pencarian, aplikasi sosial media, fitur yang disediakan *android*, nama sinetron kesayangan yang di tonton melalui *smartphone android*, dan kata-kata dari aplikasi pembelajaran.

Istilah-istilah yang diperoleh anak dari *smartphone android* terdapat istilah yang belum sempurna dilafalkan anak, selain ditemukan kata yang sudah sempurna dilafalkan oleh responden, terutama anak yang sudah berusia 6

tahun, penyebutan huruf-hurufnya sudah jelas meskipun kata-katanya menggunakan bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan data yang berupa analisis kesesuaian dalam bentuk pemerolehan bahasa anak usia dini di PAUD Darul Huda dengan karakteristik pemilihan bahan ajar memenuhi prinsip-prinsip pemilihan bahan ajar, 1) keterkaitan antara bahan ajar dengan hasil penelitian memiliki kesesuaian bahan ajar yang menggunakan kompetensi 4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal) sehingga memiliki keterkaitan antara materi pembelajaran dapat dikatakan sesuai dan telah memenuhi prinsip relevansi, 2) KD 4.11 yang dipilih untuk dijadikan fokus dalam pembelajaran untuk dikembangkan sesuai dengan hasil penelitian yaitu pemerolehan bahasa yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam menunjukkan kemampuan berbahasa sehingga kesesuaian antara hasil penelitian dan materi pembelajaran memiliki keselarasan dan dapat dikatakan sesuai dan telah memenuhi prinsip konsistensi, 3) hasil dari analisis pemerolehan bahasa dapat memberikan pengetahuan kepada peserta didik bagaimana bahasa yang baik dan benar sehingga kesesuaian antara karakteristik pemilihan bahan ajar dengan hasil penelitian dapat dikatakan sesuai dan telah memenuhi prinsip kecukupan.

DAFTAR PUSTKA

- Dardjowidjojo, S. (2003). *Psikolinguistik: Pengantar pemahaman bahasa manusia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Jekawati, H. (2020). *Pemerolehan Bahasa Anak Usia 4–5 Tahun Melalui Smartphone Berbasis*

- Android*. Jurnal Idiomatik, 3(2), 88-95.
- Laila. L, (2013, April 14). *Pemerolehan Bahasa Pertama*: <https://lailail.blogspot.com/2013/04/pengertian-pemerolehan-bahasa-pertama.html> Diakses pada 3 januari 2023 Pukul 16.38 WIB.
- Muslich, Masnur. 2017. *Fonologi bahasa Indoensia : tinjauan dekriptif bunyi bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S., & Asrindah, A. (2021). *Analisis pemerolehan bahasa (Language Acquisition) Pada anak usia dini rentang usia 4-5 tahun di PAUD Insani Kota Medan*. BAHAS, 32(4), 286-297.
- Saifudin, A. (2019). *Teori tindak tutur dalam studi linguistik pragmatik*. Lite: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya, 15(1), 1-16
- Sughanda, M, 2015. *Pemerolehan bahasa anak usia lima tahun pada tataran fonetik kajian psikolinguistik*. Padang: STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Sugiono, 2018. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Tartila, A. (2020). *Pengaruh Gawai terhadap Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia 4 Tahun dengan Analisis Sintaksis*. SeBaSa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 3 (1), 49-55.